

EFEKTIFITAS KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI TERHADAP NILAI MATA KULIAH MAHASISWA PRODI D3 KEBIDANA STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO

Feti Kumala Dewi¹, Maya Safitri²

¹Prodi Kebidanan D3, STIKes Harapan Bangsa Purwokerto
vettykumala@gmail.com

²Prodi Kebidanan D3, STIKes Harapan Bangsa Purwokerto
ma.ya08@gmail.com

Abstract

Competency-based education emphasizes the ability to be possessed by the graduates, Implications of competency-based education is the development of syllabi and competency-based assessment system. Education curriculum Midwifery Studies Program D III STIKES Harapan Bangsa Purwokerto consists of an academic curriculum that covers 60% of the core curriculum and 40% of the curriculum of the institution. The core curriculum reflects the Learning Outcomes (LO) and core competencies, while the institutional curriculum represents the specificity / featured from courses / institutions, each of which consists of 50% and 50% of global capabilities institutional capacity. Outcomes of the educational curriculum Midwifery Studies Program aims to achieve competence D3 Studies Program.

Curriculum development Midwifery Studies Program D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto based on a curriculum workshop organized by the institution in two time periods: in 2010 and 2011 resulted in the curriculum is competency-based curriculum, which commenced in 2012

This research is an analytic correlational. Sampling in this study using purposive sampling, sample of this research is secondary data from BAAK about Value 9 Subjects (Pregnancy, Childbirth, Postpartum, BBL, Midwifery Community, Communications, Ethics in Midwifery, Reproduction, and BEONC) and Grade Student Prodi Midwifery D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto academic years 2013-2014 and 2014-2015. The analysis was performed with the Mann whiney, Chi Square and Kolmogorov Smirnov.

The results of the study are Competency Based Curriculum (KBK) effectively against Prodi Midwifery Student Achievement Index D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto with the results of the Mann Whitney U test $p = 0.001$. Competency-Based Curriculum (KBK) effectively against Value Subjects Midwifery in the Community Midwifery Prodi D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto.

Keywords: Competency-Based Curriculum, Values Subject, Grade Point

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap satuan pendidikan memiliki sistem untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem pendidikan tinggi di Indonesia memiliki empat tahapan pokok, yaitu (1)*Input*; (2)*Proses*; (3)*Output*; dan (4)*Outcomes*. Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, mensyaratkan bahwa PT harus melakukan proses penjaminan mutu secara konsisten dan benar agar dapat menghasilkan lulusan yang baik. Beberapa indikator yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan lulusan PT adalah (1)IPK; (2)Lama Studi dan (3)Predikat kelulusan yang disandang.

Kurikulum Berbasis Kompetensi terdiri atas kurikulum inti dan institusional. Implementasi KBK memerlukan penetapan kompetensi utama oleh kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi, dan pengguna lulusan. Sedangkan kompetensi pendukung dan kompetensi lain, ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri.

Pada tahun 2000, melalui surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 232/U/2000 ditetapkanlah kurikulum Nasional berbasis isi. Setelah berjalan beberapa tahun, perubahan yang terjadi menuntut diubahnya kurikulum yang ada. Dengan adanya perubahan kebutuhan tersebut maka menteri pendidikan Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor 045/U/2002 menetapkan kurikulum dan institusional berbasis kompetensi (Dikti, 2013).

Pendidikan berbasis kompetensi menekankan pada kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan. Kompetensi yang sering disebut dengan standar kompetensi adalah kemampuan yang secara umum harus dikuasai lulusan. Kompetensi (kemampuan) lulusan merupakan modal utama untuk bersaing di tingkat global, karena persaingan yang terjadi adalah pada kemampuan sumber daya manusia. Oleh karena itu, penerapan pendidikan berbasis kompetensi diharapkan menghasilkan lulusan yang mampu berkompetensi ditingkat

global. Implikasi pendidikan berbasis kompetensi adalah pengembangan silabus dan system penilaian berbasis kompetensi (Kemenkes RI, 2012).

Dampak globalisasi dan arus informasi yang sangat pesat telah membawa konsekuensi terhadap pembangunan manusia di seluruh dunia. Persaingan di dunia kerja semakin ketat, dan daya serap lulusan sekolah tinggi terkait pengguna jasa (*stakeholder*) semakin meningkat. Segala upaya telah dipersiapkan STIKes Harapan Bangsa dalam menghadapi perubahan dan tantangan tersebut, diantaranya senantiasa berupaya meningkatkan potensi dirinya agar menjadi lembaga yang mampu mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Kurikulum pendidikan Program Studi Kebidanan D III STIKES Harapan Bangsa terdiri dari kurikulum akademik yang meliputi 60% kurikulum inti dan 40% kurikulum institusi. Kurikulum inti mencerminkan *Learning Outcomes (LO)* dan kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusi merepresentasikan kespesifikan/unggulan dari program studi/institusi, masing-masing yang terdiri dari 50% kemampuan global dan

50% kemampuan institusional. Luaran dari kurikulum pendidikan Program Studi Kebidanan D3 bertujuan tercapainya kompetensi Program Studi (Bagian akademik STIKES, 2015).

Pengembangan kurikulum Program Studi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto berdasarkan hasil workshop kurikulum yang diselenggarakan oleh institusi dalam 2 kali periode yaitu pada tahun 2010 dan 2011 menghasilkan kurikulum yaitu kurikulum berbasis kompetensi, yang mulai dilaksanakan pada tahun 2012. Prodi kebidanan D3 belum pernah melakukan evaluasi terhadap Efektifitas Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Terhadap Nilai Mata Kuliah Mahasiswa Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian untuk menganalisis Efektifitas Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Terhadap Nilai Mata Kuliah Mahasiswa Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto.

METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah data sekunder dari BAAK tentang Nilai Mata Kuliah dan Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto tahun akademik 2013-2014 dan 2014 - 2015. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Print out daftar nilai mata kuliah (Kebidanan komunitas, Komunikasi, Etika kebidanan, dan Reproduksi) dan indeks prestasi mahasiswa dari transkrip akademik tahun akademik 2013-2014 dan 2014-2015.

Efektifitas KBK terhadap Nilai 4 (empat) Mata Kuliah Mahasiswa Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto Analisis dilakukan dengan uji *Chi Square* dan *Kolmogorov smirnov*. Efektifitas KBK Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto Analisis dilakukan dengan uji *Mann Whitney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektifitas Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Terhadap Nilai Mata Kuliah Kebidanan Komunitas Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Tabel 1. Tabulasi Silang Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Terhadap Nilai Mata Kuliah Kebidanan Komunitas Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

			KEBIDANAN KOMUNITAS			Total
			NILAI C	NILAI B	NILAI A	
KURIKULUM	KURIKULUM ISI	f	18	105	1	124
		%	6.9%	40.1%	.4%	47.3%
	KURIKULUM KBK (INSTITUSI)	f	25	101	12	138
		%	9.5%	38.5%	4.6%	52.7%
Total		f	43	206	13	262
		%	16.4%	78.6%	5.0%	100.0%

Berdasarkan tabel 1 dengan hasil Uji chi square $p=0,007$, disimpulkan bahwa KBK efektif terhadap Nilai Mata Kuliah Kebidanan Komunitas Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Untuk angka tertinggi yaitu kurikulum ISI dengan Nilai B sebanyak 105 mahasiswa (40,1%). Untuk

Nilai A terdapat peningkatan yang signifikan yaitu Kurikulum ISI sebanyak 1 mahasiswa (4%) dan di kurikulum KBK menjadi 12 mahasiswa (4,6%).

2. Efektifitas Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Terhadap Nilai Mata Kuliah Komunikasi Kebidanan Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Tabel 2. Tabulasi Silang Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Terhadap Nilai Mata Kuliah Komunikasi Kebidanan Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

			KOMUNIKASI KEBIDANAN			Total
			NILAI C	NILAI B	NILAI A	
KURIKULUM	KURIKULUM ISI	f	21	83	20	124
		%	8.0%	31.7%	7.6%	47.3%
	KURIKULUM KBK (INSTITUSI)	f	18	109	11	138
		%	6.9%	41.6%	4.2%	52.7%
Total		f	39	192	31	262
		%	14.9%	73.3%	11.8%	100.0%

Berdasarkan tabel 2 dengan hasil Uji chi square $p=0,060$, disimpulkan bahwa KBK kurang efektif terhadap Nilai Mata Kuliah Komunikasi Kebidanan Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Untuk angka tertinggi yaitu kurikulum KBK dengan Nilai B sebanyak 109 mahasiswa (41,6%).

3. Efektifitas Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Terhadap Nilai Mata Kuliah Etika Kebidanan Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Tabel 3. Tabulasi Silang Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Terhadap Nilai Mata Kuliah Etika Kebidanan Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

			ETIKA KEBIDANAN			Total
			NILAI C	NILAI B	NILAI A	
KURIKULUM	KURIKULUM ISI	f	21	100	3	124
		%	8.0%	38.2%	1.1%	47.3%
	KURIKULUM KBK (INSTITUSI)	f	26	106	6	138
		%	9.9%	40.5%	2.3%	52.7%
Total		f	47	206	9	262
		%	17.9%	78.6%	3.4%	100.0%

Berdasarkan tabel 3 dengan hasil Uji Kolmogorov smirnov $p=0,156$, disimpulkan bahwa KBK kurang efektif terhadap Nilai Mata Kuliah Etika Kebidanan Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Untuk angka tertinggi yaitu kurikulum KBK dengan Nilai B sebanyak 106 mahasiswa (40,5%). Untuk Nilai A terdapat peningkatan yaitu Kurikulum ISI sebanyak 3 mahasiswa (1,1%) dan di kurikulum KBK menjadi 6 mahasiswa (2,3%).

4. Efektifitas Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Terhadap Nilai Mata Kuliah Reproduksi Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Tabel 4. Tabulasi Silang Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Terhadap Nilai Mata Kuliah Reproduksi Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

			REPRODUKSI			
			NILAI C	NILAI B	NILAI A	Total
KURIKULUM	KURIKULUM	f	8	109	7	124
	ISI	%	3.1%	41.6%	2.7%	47.3%
	KURIKULUM	f	22	115	1	138
	KBK (INSTITUSI)	%	8.4%	43.9%	.4%	52.7%
Total		f	30	224	8	262
		%	11.5%	85.5%	3.1%	100.0%

Berdasarkan tabel 4 dengan hasil Uji Kolmogorov smirnov $p=0,767$, disimpulkan bahwa KBK kurang efektif terhadap Nilai Mata Kuliah Reproduksi Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Untuk angka tertinggi yaitu kurikulum KBK dengan Nilai B sebanyak 115 mahasiswa (43,9%).

Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya

visiprogram studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian

sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi (Dikti, 2014).

Proses pembelajaran yang baik memiliki unsur yang baik dalam beberapa hal, yaitu: (1) capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang jelas; (2) Organisasi PT yang sehat; (3) Pengelolaan PT yang transparan dan akuntabel; (4) Ketersediaan rancangan pembelajaran PT dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai kebutuhan pasarkerja; (5) Kemampuan dan ketrampilan SDM akademik dan non akademik yang handal dan profesional; (6) Ketersediaan sarana-prasarana dan fasilitas belajar yang memadai. Dengan memiliki keenam unsure tersebut, PT akan dapat mengembangkan iklim akademik yang sehat, serta mengarah pada ketercapaian masyarakat akademik yang profesional. Pada perkembangannya, ketercapaian iklim dan masyarakat akademik tersebut dijamin secara internal oleh PT masing-masing (Dikti, 2015).

Salah satu tanggung jawab sekolah tinggi adalah mengupayakan pengembangan kurikulum yang dapat

menjawab kebutuhan pengguna jasa dan memenuhi kebutuhan calon lulusan secara maksimal agar lulusan tersebut terserap di dunia kerja, (*stake holder*) disamping perlunya kemampuan menciptakan lapangan kerja atau jiwa kewirausahaan (*Enterpreunership*) yang sudah di upayakan. Oleh karena itu perlunya diadakan peninjauan kembali kurikulum yang sudah ada dengan cara memasukkan komponen *softskills* tersebut kedalam mata kuliah seperti mata kuliah Etika Kebidanan (Bagian akademik STIKES, 2015).

SIMPULAN

1. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) efektif terhadap Nilai Mata Kuliah Kebidanan Komunitas Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto dengan hasil Uji chi square $p=0,007$.
2. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) kurang efektif terhadap Nilai Mata Kuliah Komunikasi Kebidanan Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto dengan hasil Uji chi square $p=0,060$.

3. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) kurang efektif terhadap nilai Mata Kuliah Etika Kebidanan Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto dengan hasil Uji Kolmogorov smirnov $p=0,156$.
4. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) kurang efektif terhadap Nilai Mata Kuliah Reproduksi Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto dengan hasil Uji Kolmogorov smirnov $p=0,767$.

SARAN

Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto diharapkan mengadakan pelatihan dan workshop kurikulum kebidanan disesuaikan dengan visi dan misi STIKES Harapan Bangsa Purwokerto dan peraturan perundangan terkait Kurikulum dan Pendidikan Tinggi (Standar Nasional Pendidikan Tinggi PERMENDIKBUD nomor 49 Tahun 2014) dan kurikulum AIPKIND.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Bineka
- Azwar, S. 2009. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Kurikulum Inti Pendidikan D III Kebidanan*
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Jogjakarta: Mitra Cendekia.

- Satria. 2011. *Pengertian Prestasi Belajar*.
<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2183255-pengertian-prestasi-belajar>.
Diakses tanggal 23 Maret 2012.
- Setiawan, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, SI dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryanto. 2009. *Materi Pokok Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Syah, M. 2010. *Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarifudin. 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media